SERI PENDIDIKAN MORAL

hamil di luar nikah

KOMIK LITERASI

USIA 12+ THN

Dipersembahkan oleh pendidikan.id

Menurut Ketua Umum Pengurus Pusat Muslimat NU,
Khofifah Indar Parawansa,
Remaja Hamil Diluar Nikah Mencapai 2,2 Juta

Khofifah Indah Parawansa sangat prihatin
dengan data angka kehamilan anak-anak dan
remaja di luar nikah yang semakin mencemaskan.
Karena berdasarkan data 2013, angka
kehamilan diluar nikah para generasi penerus
itu telah mencapai jutaan.

"Selama 2013, anak-anak usia 10 - 11 tahun yang
hamil diluar nikah mencapai 600.000 kasus.
Sedangkan remaja usia 15 - 19 tahun yang hamil diluar
nikah mencapai 2,2 juta," ungkap Khofifah Indah Parawansa
pada pengajian umum puncak hari lahir Muslimat NU ke 68
yang berlangsung di Gedung Nasional Indonesia (GNI)
Kota Kediri, Minggu (8/6/2014).

Jumlah itu belum termasuk angka
remaja yang hamil usia 12 - 14 tahun yang tidak terdata.
Banyaknya kasus kehamilan diluar nikah yang
terus meningkat setiap tahunnya telah menjadi
keprihatinan semua pihak termasuk Muslimat NU.

Komik Literasi

Sebuah metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan minat baca anak menggunakan metode digital untuk seluruh anak-anak di Indonesia guna mendapatkan bahan bacaan yang baik, mendidik dan GRATIS.

Komik Pendidikan

Komik **"Hamil di Luar Nikah"** *adalah komik literasi seri moral yang menginformasikan anak-anak agar berhati-hati dan menjaga diri saat berpacaran. Selain itu, komik ini juga dilengkapi dengan gambar yang menarik sehingga menjadi metode terbaru melatih anak senang membaca.*

Silahkan sebarkan komik literasi ini kepada teman, sanak keluarga dan siapapun agar semua anak bangsa dapat memanfaatkan komik ini dengan sebaik-baiknya.

Semangat literasi
menuju Indonesia Hebat
pada Indonesia Emas 2045!

Untuk mendapatkan komik pendidikan lainnya, silahkan kunjungi
komik.pendidikan.id

pendidikan.id

Vili adalah seorang siswi kelas 3 SMP yang berusia 15 tahun. Dia termasuk anak yang pintar dan berprestasi di sekolahnya.
Dia juga memiliki banyak teman karena sifatnya yang supel. Hampir semua orang menyukainya.

pendidikan.id

Seperti remaja pada umumnya,
Vili juga memiliki kisah cinta di sekolah. Bahkan,
beberapa lelaki di sekolah berusaha mendekatinya.
Itu karena Vili sudah seperti primadona di sekolahnya.

pendidikan.id

Salah satu yang mendekatinya ialah Alif, seorang anak laki-laki berusia 18 tahun yang merupakan kakak kelas Vili. Karena bermulut manis, Vili pun tergoda dan mau berpacaran dengannya.
Alif sepertinya orang yang baik, dewasa dan pandai menghiburku. Hmm, sepertinya aku juga menyukainya.

Teman-teman Vili berkali-kali mengingatkan bahwa Alif bukanlah laki-laki yang baik. Tetapi karena sudah dibutakan oleh cinta, Vili tidak menghiraukan perkataan teman-temannya. Bahkan, ia mulai menjauhi teman-teman yang tidak mendukung hubungannya dengan Alif.

Hei!
Kok melamun? Sedang memikirkan siapa, sih?

Ah, tidak..
Ehmm, iya. Aku sedang memikirkan Alif.

pendidikan.id

Ehmm..
Lita, Hana,

aku sekarang sudah berpacaran dengan Alif.

Apaaa?!
Kenapa harus Alif?!

pendidikan.id
Lagi-lagi Alif!
Kami sudah mengingatkanmu
berulang kali, kan?
Alif
bukan anak yang baik.
Dia suka mempermainkan wanita,
dan bertindak seenaknya.
Iya, Vili.
Aku tidak mau kamu
terjerumus ke jalan
yang salah. Lebih baik kita
fokus belajar saja dulu,
daripada harus
menghabiskan waktu
bersama orang yang
salah seperti Alif.
Ah, sudahlah!
Yang penting, aku mencintainya!
Aku dan Alif saling mencintai!

pendidikan.id

Orang tua Vili sangat marah. Mereka pun dengan keras melarang Vili untuk berhubungan dengan Alif.
Kamu tidak boleh lagi berhubungan dengan Alif!!
Gara-gara dia nilaimu merosot tajam!!
Iya Vil, gurumu mengatakan dia anak yang kurang baik dan nakal.
Ibu takut kamu terpengaruh oleh hal-hal yang buruk darinya.
Ayah, Ibu.. Alif adalah anak yang baik! Dia tidak pernah mengajarkan hal yang jelek kepadaku!
pendidikan.id
Kamu masih sekolah, Vili! Kamu butuh banyak waktu untuk belajar. Belum saatnya kamu memikirkan pacar!
Berpacaranlah saat kamu sudah dewasa, saat kamu sudah bisa berpikir matang soal masa depanmu. Tapi untuk saat ini, bahkan untuk melihat sikap buruk Alif saja kamu tidak mampu! Apalagi untuk menjaga dirimu sendiri?!

pendidikan.id

Kalian masih sekolah, kalian butuh banyak waktu untuk belajar, bermain dan berteman dengan yang lain! Hidup tidak hanya tentang pacar!!
hiks
hiks
huwaaaaaaaa

Meski orang tuanya sudah berulang kali melarang,
namun Vili tetap melanjutkan hubungannya dengan Alif.
Bahkan semakin dilarang,
semakin kuat pula Vili membantah kedua orang tuanya.

pendidikan.id

Semakin hari, hubungan keduanya semakin dekat. Bahkan, mereka semakin berani melakukan hal-hal yang melewati batas pacaran.
Alif sudah berani memegang tangan, mencium hingga melakukan sentuhan-sentuhan seksual.

pendidikan.id

Kamu menyayangiku, kan? Buktikan, dong...
Tapi, tidak begini caranya!
Vili, aku menyayangimu. Aku ingin memilikimu seutuhnya. Percayalah, setelah lulus nanti aku akan menikahimu.
Kalau aku hamil sebelum kita lulus dan menikah, bagaimana?

pendidikan.id

pendidikan.id

Tak hanya satu kali
mereka melakukan hubungan intim
layaknya pasangan suami istri.
Mereka mengulanginya lagi, lagi dan lagi...

pendidikan.id

pendidikan.id

pendidikan.id

Ada apa? Kenapa mukamu serius sekali?
Aku sudah tidak menstruasi selama dua bulan.
Tadi aku membeli alat tes kehamilan dan hasilnya positif. Aku hamil...
pendidikan.id
Apa?! Aku masih muda!! Aku belum siap menjadi seorang ayah! Gugurkan saja kandunganmu!!
Kenapa begitu?! Bukankah kamu sendiri yang bilang akan menikahiku?

pendidikan.id

Tapi itu
setelah kita lulus sekolah nanti!
Tapi lihat, aku hamil!
Jadi kita menikah sekarang saja! Lagipula,
kamu selalu berjanji untuk tidak membuatku hamil
meski kita melakukan hubungan intim. Mana janjimu?
Buktinya aku hamil, Alif!!
Kalau kamu
masih mau menikah denganku,
gugurkan kandunganmu sekarang!
Tapi kalau kau bersikeras,
maka urus saja hidupmu sendiri!!!
AAAAAAAA!!!!!

Alif tetap tidak mau bertanggung jawab
atas apa yang diperbuatnya. Bahkan, ia mulai menjauhi Vili.
Ia tak pernah lagi menghubungi Vili,
dan tidak pernah menghampiri Vili saat di sekolah.
pendidikan.id

pendidikan.id

Semakin hari, Vili semakin bingung.
Ia pun mulai sering mengurung diri di kamar dan tidak mau pergi ke sekolah.
Vili,
ini sudah jam 7 pagi.
Apa kamu tidak pergi ke sekolah??
Buka pintunya, nak.
Apa kamu demam??
Tidak, bu.
Vili sedang tidak enak badan!
Tidak, bu.
Vili cuma perlu tidur!

Satu minggu berlalu, dan Vili hanya beralasan tidak enak badan agar tidak masuk sekolah. Ayah dan ibunya merasa aneh, kemudian mengajak Vili bicara secara serius.

Vili, akhir-akhir ini kamu selalu murung. Ada apa?
Vili sedang tidak enak badan, yah...
Kalau kamu sakit, kenapa kamu menolak obat yang ibu berikan?
Ayo kita ke dokter saja. Ibu khawatir dengan penyakitmu.

pendidikan.id

pendidikan.id

pendidikan.id

Apa Alif si anak nakal itu yang menghamili kamu???
kluk
Ayah kan sudah melarangmu pacaran!!!
Sabar yah... sabar...
Ayah sudah katakan, belum saatnya kamu pacaran! Pikiranmu belum siap dan matang untuk berpacaran!
Lihat, kamu belum bisa menjaga diri kan? Lalu bagaimana dengan sekolahmu, Vili?? Bagaimana dengan masa depanmu???

pendidikan.id

Keesokan harinya ayah Vili melaporkan kejadian yang menimpa anaknya kepada pihak berwajib.
Alif ditangkap dan dihukum.
Ia harus mempertanggungjawabkan perbuatannya dengan mendekam di dalam penjara.

pendidikan.id

Sedangkan Vili,
dari hari ke hari terlihat semakin kurus dan pucat.
Kedua orangtuanya khawatir akan kesehatan Vili
dan bayi yang ada di dalam kandungannya.
Kedua orangtuanya pun
memutuskan untuk menghubungi seorang Psikolog
yang bernama Dokter Sandra.

Hai, Vili!
Mengapa mukamu murung sekali??
Kamu boleh menumpahkan segala
isi hatimu kepadaku.
Dok,
aku tidak kuat
harus menanggung beban ini.

pendidikan.id
Aku harus menjadi
seorang ibu di usia muda,
di saat teman-teman sebayaku
masih disibukkan dengan
belajar dan bermain.
Aku harus putus sekolah,
padahal dulunya aku adalah
siswa berprestasi.
Aku malu bertemu
dengan orang lain,
terutama teman-teman,
tetangga dan keluargaku.
Mereka pasti mengejek
dan mengucilkan aku.
Aku menjadi pesimis,
kehilangan rasa percaya diri
dan semangat hidup.

pendidikan.id

Aku juga merasa bersalah karena menyulitkan kedua orangtuaku, dan membuat mereka malu.
Yang paling berat, aku sudah berdosa pada Tuhan.
Aku benar-benar merasa depresi!!

pendidikan.id

Vili,
kejadian ini sudah terlanjur terjadi.
Yang bisa Vili lakukan sekarang ialah:
Menerima keadaanmu.
Jangan menyalahkan diri sendiri.
Yang sudah terjadi biarlah berlalu,
dan kamu harus tetap menjalani hidup.
Sayangi bayi yang ada
di dalam kandungan karena bayi
yang ada di dalam perutmu ini
tidak bersalah. Dia hanya korban
dari perbuatan kalian sebagai ayah-ibunya.
Kamu juga bisa
melanjutkan pendidikanmu yang tertunda
dan mencari pekerjaan.
Memang saat ini Vili harus
mengasuh bayi yang akan lahir
dalam waktu dekat,
tetapi Vili harus memikirkan
masa depanmu sendiri dan anakmu.
Melanjutkan pendidikan dan
mencari pekerjaan ialah bukti
bahwa kamu bertanggung jawab
terhadap anakmu.
Sehingga esok kamu bisa menafkahi
dirimu sendiri dan anakmu.

pendidikan.id

Tapi, apa itu tidak seperti Vili menelantarkan anak dan lepas dari tanggung jawab??
Tidak, Vili. Kamu kan masih muda. Kamu masih bisa terus merajut masa depan sembari memberi kasih sayang kepada anakmu.
Ini adalah resiko yang harus aku terima, akibat keputusan salah yang kuambil selama ini...

pendidikan.id

Untuk teman-teman yang memiliki hubungan dengan lawan jenis, sebaiknya berkomitmen untuk tidak melakukan seks pranikah !!

Be Smart!!!

Kalian memiliki masa depan yang indah, jangan disia-siakan!

pendidikan.id

CHILD MARRIAGE IN INDONESIA

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

5 GENDER EQUALITY

ACHIEVING GENDER EQUALITY AND EMPOWERING ALL WOMEN AND GIRLS

Sustainable Development Goal 5 - Target 5.3 - aims to eliminate all harmful practices, including child marriage by 2030. Even though child marriage prevalence in Indonesia remains high, the Government of Indonesia is committed to achieving this target.

RISK FACTORS

HOUSEHOLDS WITH LOWER EXPENDITURE

Girls from households with the lowest levels of expenditure are almost **five times** more likely to be married before age 18 than girls from households with the highest levels of expenditure.

RURAL AREAS

Girls in rural areas are **three times** more likely to marry before age 18 compared to girls in urban areas.

LOW HOUSEHOLD EDUCATION

Girls are **three times** less likely to marry before age 18 if their household head has completed university compared to primary school.

GEOGRAPHICAL SPREAD OF CHILD MARRIAGE PREVALENCE UNDER AGE 18

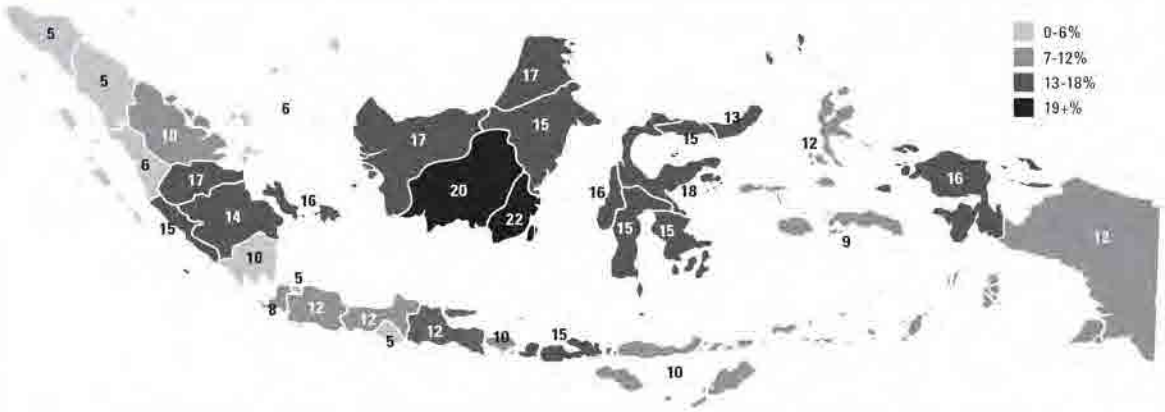

Child marriage is found in geographical pockets throughout Indonesia – Rates vary widely across the country and by level of government (province, district and sub-district). Provincial averages can mask districts where prevalence is much higher than the national or provincial average.

AROUND 1 IN 9 GIRLS ARE MARRIED BEFORE AGE 18

Approximately 375 girls marry every day

0.5% OF GIRLS ARE MARRIED OR IN UNION BEFORE AGE 15

LEGAL FRAMEWORK

21 LEGAL AGE OF MARRIAGE → WITH PARENTAL CONSENT → ABOVE 16 / ABOVE 19 → WITH DISPENSATION (EXEMPTION) REQUEST NO MINIMUM AGE

IMPACT

INDONESIA

EDUCATIONAL ATTAINMENT

Girls who marry before age 18 are at least **four times** less likely to complete secondary education or equivalent.

ECONOMIC GROWTH

Child marriage is estimated to cost economies at least **1.7% of GDP.**

GLOBALLY

Complications during pregnancy and childbirth are the **second leading cause of death** for girls between ages 15 and 19.*

Babies born to mothers under age 20 are **1.5 times** more likely to die during the first 28 days than babies born to mothers in their 20s or 30s.*

Married girls are **more vulnerable** to domestic violence.**

Komik **"Hamil di Luar Nikah"**
merupakan komik literasi seri moral yang diterbitkan
oleh **Pendidikan.id** dan dikelola guru-guru yang berpengalaman
di bidangnya. Komik Pendidikan ini memperingatkan anak-anak
yang memasuki usia remaja agar berhati-hati, tidak terjebak dalam
bahaya-bahaya berpacaran terlalu dini. Belum saatnya bagi
anak usia sekolah untuk kehilangan masa depan akibat
berpacaran. Risiko kehamilan di masa muda, hukuman penjara
dan hukuman sosial, yang semuanya tentu saja
menghancurkan masa depan anak-anak.

Komik Pendidikan **"Hamil di Luar Nikah"** ditujukan untuk
anak-anak Indonesia usia 12+ tahun. Komik literasi ini diharapkan
dapat menjadi peringatan bagi anak-anak remaja agar
berpacaran sehat pada usia yang tepat, sehingga dapat
mengurangi jumlah kasus aborsi dan penurunan moral
Bangsa Indonesia.

Hak Cipta dilindungi :
Komik ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan
kegiatan nirlaba tanpa meminta ijin dari pemilik hak cipta
dengan ketentuan mencantumkan nama sumber. Penggunaan komik
"Hamil di Luar Nikah" untuk tujuan komersial harus mendapatkan ijin
tertulis dari Pendidikan.id. Untuk informasi lebih lanjut,
kunjungi website kami di
www.pendidikan.id

Ide cerita & Editor: Team Pendidikan.id
Ilustrasi cerita: Ajriana feat Gals Studio
Sampul: Muhammad Ridwan
Diterbitkan: Januari 2018
Versi 1.1

Dipersembahkan oleh pendidikan.id